

ISSN : 2442-644X

JURNAL
PEJUANG PENDIDIKAN
PUBLIKASI ILMIAH BAGI PENDIDIK
DAN TENAGA KEPENDIDIKAN



SK LIPI No: 0005.057/J1.3.2/SK.ISSN/2015.03



| Vol. 3 | No.03 | Maret 2017 | ISSN : 2442-644X |

Diterbitkan oleh :
Yayasan Global Bakti Asih
Rumah Guru dan Konsultan Pendidikan



Penerbit
Rumah Guru - Konsultan Pendidikan

Penasehat
Dr. Yayan Trisakti, M.Ed (Jakarta)

Pimpinan
YB. Irawan, S..Kom, MM (Lampung)

Editor
Soeyanto, SIP, GDA, M.Si (Jakarta)
Muhammad Isnaini, M.Pd (Sumatera Selatan)
Alex Herry Assa, M.Pd (Sulawesi Utara)
Tatang Rahmat, M.Pd (Jawa Barat)
Supriyanto, M.Pd (Sumatera Barat)
Dra.Sri Wahyuni .(Lampung)
Heny Septina, S.Pd (Lampung)
Fadli, ST (Aceh)

Mitra Bestari
DR Rinderiyana (Lampung)
DR. Entin T.Augustina (Jawa Barat)
DR Dwi Ilham Rahardjo (Jawa Timur)
DR Slamet Mugiono (Jawa Barat)
DR Yanto Permana (Jawa Barat)

Redaksi
Rusi Fibria, ST, M.Si (Jakarta)
Rendra Saputra, SE, MM (Lampung)
Rinvayanti, SE, MT (Lampung)
Meri Chrisnawati, S.Kom (Lampung)

Alamat redaksi:
Jl. Imam Bonjol, Komp. Perum Taman Gunter II Blok B no 12, Kemiling, Bandarlampung
Telp. (0721) 7629028 Phone.081379990922
e-mail: rumahguru@icloud.com

KATA PENGANTAR

SALAM SMART TEACHER

Pembaca yang senantiasa setia, kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi yang luar biasa, sehingga keberadaan Jurnal Pejuang Pendidikan yang diterbitkan Yayasan Global Bakti Asih dapat hadir selalu menemani Anda.

Edisi kali ini memperingati hari Air Sedunia, yang jatuh pada tanggal 22 Maret setiap tahunnya. Harapan kami dalam peringatan hari penting ini menjadi renungan kita bahwasanya air sangat penting dalam kehidupan, oleh karena itu wajib kita menjaga lingkungan sehingga tetap tersedia air bersih, air sehat dan air yang jernih.

Menutup kata pengantar ini, kami berharapakan semakin banyak karya yang datang kepada Tim Redaksi, bagaikan air yang terus mengalir tiada henti...



Salam
Redaksi

DAFTAR ISI

No	Judul	Peneliti	Hal
1	PENGARUH PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG), KEDISIPLINAN DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA GURU DI SMP YPPK PAULUS JAYAPURA	Kalpin Provinsi Papua	309
2	MENINGKATKAN KECERDASAN SPASIAL MAHASISWA GEOGRAFI MELALUI TEKNIK MEDIA PETA PUZZLE DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI REGIONAL	Rahmanelli Provinsi Sumatera Barat*	313
	PENINGKATAN MUTU MELALUI EVALUASI DIRI SEKOLAH PADA SATUAN PENDIDIKAN DI ACEH	Makmun Ibrahim Provinsi Aceh	317
4	PENGARUH PENGAWASAN DAN REWARD TERHADAP KINERJA KEPALA SEKOLAH SMP SE-KABUPATEN PADANG PARIAMAN	Syahrul Provinsi Sumatera Barat	321
5	PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX-A PADA MATERI BERPIDATO DENGAN INTONASI YANG TEPAT DAN ARTIKULASI SERTA VOLUME SUARA YANG ELAS PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAI METODE DEMONSTRASI DI SMP N 3 MEUREUDU KABUPATEN PIDIE JAYA	Nilawati Provinsi Aceh	326
6	PENGGUNAAN METODE GROUP INVESTIGATION (GI) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV MATERI KENAMPakan ALAM PELAJARAN IPS PADA SD N BLANG KREE ACEH BESAR	Umi Kalsum Provinsi Aceh	330
7	PENGGUNAAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI MATERI BENCANA ALAM DAN CARA MENGHADAPINYA PELAJARAN IPS PADA SD N ULEE GLE TUNONG KABUPATEN PIDIE JAYA	Azizah Provinsi Aceh	334
8	PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX MATERI ARUS LISTRIK PELAJARAN IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW PADA SMP N 2 ULIM KABUPATEN PIDIE JAYA	Fatimah Provinsi Aceh	338

- MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF Tipe STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX.1 MATERI MENGIDENTIFIKASI DAMPAK-DAMPAK HUBUNGAN SOSIAL PELAJARAN IPS PADA SMP N 1 BANDAR DUA KABUPATEN PIDIE JAYA Anisah Provinsi Aceh 342
- UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MATERI MENEMUKAN GAGASAN UTAMA DALAM TEKS/ PARAGRAF PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF Tipe CIRCULAR PADA SMP N 2 BANDAR DUA KABUPATEN PIDIE JAYA Muzakir Provinsi Aceh 346
- MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN PROSES SISWA KELAS IV SD N LAMTHEUN KABUPATEN ACEH BESAR Aniyat Provinsi Aceh 350
- UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FISIKA SISWA KELAS XI PADA MATERI DINAMIKA KETASI DAN KESEIMBANGAN BENDA TEGAR DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROFILE PCSING DI SMA N 2 MEUREUDUH KABUPATEN PIDIE JAYA Helmiah Provinsi Aceh 353
- MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERMAINAN BOLA VOLLY MELALUI PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS VIII-2 SMP N 2 ULIM KABUPATEN PIDIE JAYA Nurhayati Provinsi Aceh 356
- MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CO-DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII.2 MATERI PERKEMBANGAN PERGERAKAN KEBANGSAAN INDONESIA PELAJARAN IPS DI SMP N 1 BANDAR DUA KABUPATEN PIDIE JAYA Asniah Provinsi Aceh 360
- MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PDI DENGAN MENERAPKAN MODEL STAD PADA SISWA KELAS VIII A SMPN 1 KOTABUMI Sumaitunah Provinsi Lampung 364
- PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DENGAN MODEL THINK PAIR AND SHARE DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VII.C SMPN 1 KOTABUMI TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016 Herman Dwi Atmoko Provinsi Lampung 368

- PEMBELAJARAN KOOPERATIF MEMICU KEAKTIFAN
SISWA DALAM PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
17 (NON EKSAK) KELAS IV.B SDN 02 RATU ABUNG
KECAMATAN ABUNG SELATAN KABUPATEN
LAMPUNG UTARA TAHUN 2016 Ihda Nurhayati 372
Provinsi Lampung
- MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI
18 NUMBER HEAD TOGETHER SISWA KELAS IX
SMPN 8 KOTABUMI -TAHUN PELAJARAN 2016/2017 Joko Witono 376
Provinsi Lampung
- PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PETA PADA SISWA KELAS VII B
SEMESTER 1 SDN 4 NATAR KECAMATAN NATAR
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN AJARAN 2015/2016 Juhairiah 380
Provinsi Lampung
- PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VC PADA MATERI KELompok PERSEKUTUAN KECIL
20 DAN FAKTOR PERSEKUTUAN BESAR MELALUI PEMBELAJARAN
NUMBERED HEADS TOGETHER SDN 4 NATAR KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN SEMESTER I TAHUN AJARAN 2015/2016 Nurlina 383
Provinsi Lampung
- UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENGETAHUAN
KEWARGANEGARAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE KONSEPTUAL
21 PADA SISWA KELAS VIA SDN 4 NATAR KECAMATAN NATAR
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN SEMESTER I
TAHUN AJARAN 2014/2015 Rokhma 388
Provinsi Lampung
- Konsultan Pendidikan
- MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK
KELAS VI C SDN 4 NATAR KECAMATAN NATAR KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KONKRET
SEMESTER I TAHUN AJARAN 2014/2015 Rusni. T 392
Provinsi Lampung
- PENINGKATAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
MENGGUNAKAN METODE INQUIRI PADA MATA PELAJARAN
23 PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKN) KELAS IVA
SD N PANCASILA LAMPUNG SELATAN SEMESTER II
TAHUN AJARAN 2014/2015 Sahlani 396
Provinsi Lampung
- PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)
24 SISWA KELAS V B SDN 4 NATAR KECAMATAN NATAR
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN SEMESTER I
TAHUN AJARAN 2014/2015 Sulastri 400
Provinsi Lampung

- IMPLEMENTASI MODEL PROBLEM BASED INSTRUCTION
BERBANTUAN MEDIA CROSSWORD PUZZLE
- 25 UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPA
SISWA KELAS IV SDN PURWODADI SIMPANG
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
- Mujati
Provinsi Lampung 404
-
- PENINGKATAN KOMPETENSI MENULIS PANTUN
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA SISWA
SD N 3 SINDANGSARI TAHUN PELAJARAN 2014/2015
- Ngadiman
Provinsi Lampung 408
-
- PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING
TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA
KELAS IV SDN 2 SERDANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015
- Bertiana
Provinsi Lampung 412
-
- UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKN
MELALUI PENERAPAN MODEL THINK, PAIR, SHARE (TPS)
- 28 PADA SISWA KELAS IV SDN 3 SUKAN GARENG
KECAMATAN TANJUNG BINTANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
- Soni Dwi Hartati
Provinsi Lampung 416
-
- UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD PADA SISWA KELAS VI SEMESTER GENAP
SMA N 1 PALAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014
- Heri Gunawan
Provinsi Lampung 420
-
- PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS
SURAT PRIBADI DENGAN MENGGUNAKAN
METODE EXAMPLES NON EXAMPLES PADA SISWA KELAS VII
- 30 SMP N 3 TANJUNG RAJA TAHUN PELAJARAN 2014
- Dalud
Provinsi Lampung 424
-
- PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR FKN
MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) SISWA KELAS V
- 31 SD N 1 KOTABUMI UDIK SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2015
- Linda Asmara
Provinsi Lampung 427
-
- MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSA KATA
32 MENGGUNAKAN UMPAN BALIK PADA SISWA KELAS VIII C
SMP N 1 KOTABUMI TAHUN PELAJARAN 2014/2015
- Aida Yanti
Provinsi Lampung 431

- PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBUAT SILABUS MELALUI PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK DENGAN TEKNIK KOLABORATIF DAN WORKSHOP DI KELOMPOK KERJA GURU KECAMATAN KELUMBAYAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015
- 33 Hasyim 435
Provinsi Lampung**
- SUPERVISI AKADEMIK MELALUI MODEL *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)* UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MEMBUAT RPP DI SEKOLAH BINAAN KECAMATAN SEMAKA KABUPATEN TA'IGGAMUS T.P. 2016/ 2017
- 34 Suryiono 439
Provinsi Lampung**
- MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKN SISWA MENGGUNAKAN METODE INQUIRY SISWA KELAS IX SMPN 1 SUNGKAI BARAT TAHUN AJARAN 2015/2016
- 35 Izroni 443
Provinsi Lampung**
- MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF *NUMBERED HEADS TOGETHER* KELAS IV SDN SUKAMAJU KECAMATAN SIDOMULYO KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015
- 36 Maisaroh 446
Provinsi Lampung**
- MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *STAD* PADA SISWA KELAS VI SDN 1 SLEMAN KECAMATAN MERBAU MATAARAM KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015
- 37 Sukiman 450
Provinsi Lampung**
- MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* PADA SISWA KELAS III SDN 1 SUBAN KECAMATAN MERBAU MATAARAM KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012

IMPROVING SPATIAL INTELLIGENCE STUDENTS GEOGRAPHY BY TECHNIQUE MEDIA MAP PUZZLE IN GEOGRAPHY REGIONAL LEARNING

MENINGKATKAN KECERDASAN SPASIAL MAHASISWA GEOGRAFI MELALUI TEKNIK MEDIA PETA PUZZLE DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI REGIONAL

Rahmanelli

Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

ABSTRACT

This study aimed to obtain information and an overview of spatial geography student through a puzzle map media techniques in teaching regional geography. This research is a class action (classroom action research) performed at the Department of Geography FIS UNP. Second semester students' study subjects from July to December, 2016 amounted to 52 people. Data research on spatial intelligence or spatial intelligence by utilizing the map to stimulate thinking ability in understanding the phenomenon of advanced essential geography. The technique of collecting data through observation in two cycles each cycle of four meetings. Data collector using a map format media observation puzzles, quizzes, and format to raise participation in group discussions. The study found that the puzzle map media techniques can improve spatial intelligence of students in the learning of the World Regional Geography.

Key Word: Spatial Intelligence And Techniques Media Map Puzzle

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan gambaran tentang kecerdasan spasial mahasiswa geografi melalui teknik media peta puzzle dalam pembelajaran geografi regional. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dilakukan di Jurusan Geografi FIS UNP. Subjek penelitian mahasiswa semester genap Juli-Desember 2016 berjumlah 52 orang. Data penelitian tentang kecerdasan keruangan atau kecerdasan spasial dengan memanfaatkan peta untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat lanjut dalam memahami fenomena esensial geografi. Teknik pengumpulan data melalui observasi dalam dua siklus masing-masing siklus empat kali pertemuan. Alat pengumpul data menggunakan format pengamatan media peta puzzle, kuis, dan format urut menghimpun partisipasi dalam diskusi kelompok. Hasil penelitian menemukan bahwa teknik media peta puzzle dapat meningkatkan kecerdasan spasial mahasiswa dalam pembelajaran Geografi Regional Dunia.

Kata Kunci: Kecerdasan Spasial Dar Teknik Media Peta Puzzle

Fenomena dan gejala yang terdapat di permukaan bumi pada dasarnya tidak berdiri sendiri, tetapi berkaitan dengan bidang ilmu lainnya. Perkembangan tentang keterkaitan gejala-gejala tersebut, bumi dan regional sebagai inti dari ilmu geografi. Untuk mengapresiasi suatu tempat perlu menggunakan beberapa pendekatan yang bersifat klasikologis dan merupakan ciri khas disiplin ilmu geografi. Geografi regional berkompeten untuk menjelaskan dan menganalisis gejala konsep esensial geografi regional. Geografi regional juga memberikan ciri khas wilayah di permukaan bumi baik secara kuantitas, maupun secara kualitas.

Peta merupakan konsep dasar dalam pembelajaran geografi, melalui peta akan muncul konsep regional (*where, why, dan how*) sekaligus menumbuhkan konsep berpikir secara spasial (*spatial*

(intelligence) bagi seorang geografi. Oleh karena itu, mengajarkan dan mempelajari geografi tanpa peta, tidak akan membentuk citra dan konsep pada diri seorang geografi. Menurut Sunarko (2003: 48) pembelajaran Geografi Regional tidak cukup disampaikan dengan memakai bahasa tanpa menggunakan peta, karena peta merupakan sarana yang populer dan mutlak untuk menyajikan informasi ke ruangan (geografis). Selain merupakan media, peta juga sebagai sumber belajar yang esensial bagi pembelajaran geografi regional. Sudihardjo (*dalam* Suasti 2001) menyampaikan bahwa, terdapat kesan visual yang kuat pada peta, apa yang ingin disampaikan si pengirim pesan dengan mudah diserap si penerima pesan, dan sudah menjadi aksioma bahwa “*satu gambar nilainya lebih dari seribu kata*”.

Peta bagi seorang geografi peta merupakan alat dan media utama, oleh sebab itu harus memahami bahasa peta, khususnya konsep skala, proyeksi peta, sistem koordinat, dan simbolisasi pada peta. Seseorang yang memiliki kecerdasan spasial yang tinggi, peta dapat menyajikan informasi aktual untuk memahami unsur-unsur esensial geografi regional dalam menjawab pertanyaan 5W (*what, when, where, who, why*) dan 1H (*how*). Dalam praktiknya, pembelajaran geografi regional tidak hanya peta semata yang dibutuhkan, tetapi ilmu geografi butuh ilmu geografi pendukung baik fisik (geologi, geomorfologi, meteorologi, klimatologi, oceanografi) maupun sosial (geografi sosial, geografi ekonomi, geografi politik, geografi penduduk, biogeografi, dan arkeologi).

Setiawan (2013) mengemukakan bahwa, kecerdasan spasial merupakan daya ingat atau daya pikir seseorang terhadap ke ruangan. Pendapat ini juga mengatakan bahwa, kecerdasan spasial adalah kombinasi dalam berbagai kemampuan secara spasial untuk melihat dunia secara visual untuk melakukan transformasi berdasarkan persepsi awal untuk menciptakan aspek pengalaman visual seseorang. Misalnya; ketika diajukan pertanyaan sederhana: dimana letak kota Jayapura? Otak akan segera berpikir dan menjawab bahwa Jayapura di Papua, berada di pesisir utara pulau tersebut. Pertanyaan berikutnya, dimana Tugu Monas? maka otak akan segera berpikir dan mulut menjawab bahwa tugu itu berada di jantung ibukota Republik Indonesia.

Konsultan Pendidikan

Purwanto (2012) menjelaskan bahwa orang-orang yang mempunyai kecerdasan spasial tinggi (*High Spacial Intelligence*) biasanya memiliki daya majinatif cepat dan tepat. Ia dengan cepat menerjemahkan ketidakaturan benda-benda di sekitarnya (melalui pikirannya) menjadikan sesuatu yang indah dan teratur. Ia mampu merumuskan hasil olah pikirnya dalam bentuk gambar, diagram, ataupun lukisan. Rumi (2012) juga merekam kategorika bahwa orang-orang yang termasuk ke dalam tipe kecerdasan spasial tinggi memiliki kepekaan tajam untuk visual, keseimbangan, warna, garis bentuk, dan ruang. Selain itu, mereka juga pandai membuat sketsa ide dengan jelas. Pekerjaan yang cocok untuk tipe kecerdasan ini adalah arsitektur, fotografer, desainer, pilot, atau insinyur.

Salah satu tujuan pembelajaran geografi, Sudarma (2015:77) bertujuan untuk membantu peserta didik agar memahami fenomena geografer dan mengembangkan kajian kegeografian melalui pendekatan ekologi, kewilayahhan, dan keruangan. Belajar adalah menjawab keingintahuan dan kebutuhan peserta didik terhadap fenomena yang beragam tentang geografi. Pemanfaatan model-model pembelajaran geografi adalah sebuah proses terbuka (*learning is an open-ended process*) artinya, terbuka untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan dalam kajian kegeografian, sehingga pembelajaran lebih bermakna sesuai hal-hal geografi itu sendiri.

Di perguruan tinggi, geografi regional merupakan salah satu mata kuliah wajib, baik prodi pendidikan maupun non pendidikan, mata kuliah ini berbobot (3 Sks). Jumlah sks tersebut, sebenarnya tidak cukup waktu untuk membahas dari menganalisis materi geografi regional secara detail dengan metode

konvensional. Oleh karena itu, perlu strategi pembelajaran yang cocok untuk mengatasinya agar capaian pembelajaran geografi regional tepat sasaran dan terintegrasi dengan ilmu geografi pendukungnya.

Salah satu model yang dianggap cocok adalah “*Teknik Media Peta Puzzle*”. Proses pembelajaran dalam geografi regional dirancang untuk menerapkan unsur-unsur esensial geografi regional dalam menjawab pertanyaan *Where*, *Why*, dan *How*. Model pembelajaran dalam geografi regional dapat mengintegrasikan model pembelajaran *Discovery Based Learning*, *Problem Based Learning*, dan *Project Based Learning* yang divisualisasikan dalam metode *Cooperative Learning*.

Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dilaksanakan di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Subjek penelitian adalah mahasiswa Jurusan Geografi Angkatan 2014 yang terdaftar pada semester Juli-Desember 2016, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 52 orang.

Hasil penelitian bahwa antusias mahasiswa ingin berpartisipasi pada siklus pertama 22 orang (42.31 %) dan siklus kedua meningkat menjadi 24 orang (46.16 %). Walaupun secara persentase peningkatan cukup kecil (8.30 %), tetapi fakta tersebut menunjukkan bahwa teknik media peta puzzle dapat memicu tingkat berpikir spasial mahasiswa menjalani teransang dan rasa keingintahuan mereka meningkat, namun karena keterbatasan waktu, hanya beberapa saja pertanyaan yang diajukan dapat terlayani. Angka tersebut hanya 4 (7.69 %) pertanyaan terlayani pada siklus pertama dan 6 (11.34 %) pertanyaan terlayani pada siklus kedua, dan sejumlah pertanyaan yang diajukan dapat dijawab oleh penyaji dengan tuntas.

Temuan ini, menurut Suciadi (2000) berada pada kategori “Independen atau Baik Sekali” karena sudah jauh berada di atas 60 %. Selanjutnya, partisipasi dalam memberikan pendapat meningkat sebesar 16.67 % pada siklus kedua, dan membantah meningkat 50 % pada siklus kedua. Membantah dalam diskusi bukan berarti konotosi jek, tetapi sesuatu yang dianggap tepat dan benar ada bantahan, hal ini merupakan apresiasi bentuk kecerdasan spasial mahasiswa dalam memaknai gejala geosfer menjadi sebuah gelajah dan aktual dalam konteks kegeografsian. Pembelajaran dengan teknik media peta puzzle dengan visual hasil menjadi lebih bermakna, karena 41 orang (78.35 %) meningkat menjadi 51 orang atau sebesar 19.61 %, sedangkan pada siklus pertama tidak aktif 11 orang (21.15 %), namun pada siklus kedua hanya 1 orang (1.92 %) yang tidak aktif. Kegiatan mahasiswa dalam mencocokkan jawaban kuis dalam diskusi kelompok dalam bentuk teknik media peta puzzle dapat memupuk kerjasama, kebertanggungjawaban, dan kedisiplinan serta kepemimpinan dalam anggota kelompok. Dalam berdiskusi dan tanya jawab, dapat menciptakan pembelajaran kondusif, tidak membosankan, bergairah, menghargai pendapat orang lain, percaya diri dan berani berpendapat. Dengan demikian pembelajaran lebih bermakna dalam meningkatkan kemampuan berpikir dan kecerdasan spasial mahasiswa dalam memahami aspek, gejala-gejala geosfer dan secara terbuka dalam mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan dalam kajian kegeografsian. Dapat disimpulkan bahwa, teknik media peta *puzzel* dapat meningkatkan kecerdasan spasial dan kemampuan berpikir tingkat lanjut bagi mahasiswa dalam pembelajaran geografi regional.

Teknik media peta *puzzel* merupakan salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan spasial dan kemampuan berpikir tingkat lanjut dalam geografi regional. Hal ini diberikan pada siklus kedua menjawab benar dan mencocokkan di peta *puzzel* benar sebesar 44 orang (81.28%) dengan peningkatan 52.27 %, menjawab benar dan mencocokkan salah hanya 1 orang (1.76 %) dengan peningkatan 1.76 %, menjawab salah tidak adi sama sekali atau meningkat sebesar 100 %.

Saran penelitian sebagai berikut : Sebagai seorang mahasiswa geografi, perlu melatih kemampuan berpikir untuk meningkatkan kecerdasan spasial dengan memanfaatkan peta sebagai media yang paling tepat. Melalui peta kecerdasan spasial mahasiswa dapat dipupuk dengan membaca, menganalisis, dan menginterpretasi peta. Bagi guru geografi, teknik media *puzzle* merupakan teknik pembelajaran yang dianggap cocok untuk menyajikan unsur-unsur esensial dalam meningkatkan kecerdasan spasial siswa. Kecerdasan spasial siswa melalui peta dapat divisualisasikan keteraitan antara unsur fisik dan sosial dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan tempat tinggal siswa. Teknik media *puzzle* bukan hanya diterapkan pada pembelajaran geografi, tetapi dapat diterapkan pada mata pelajaran lain, karena kecerdasan spasial merupakan kemampuan seseorang yang sudah ada sejak lahir untuk memahami ruang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Syafri. 2009. *Penelitian Tinjauan Kelas (Teori dan Praktik)*. Padang: UNP Press
- Purwanto. 2012. *Karakteristik Pendekatan Spasial Dalam Proses Pembelajaran Geografi Di Sekolah*. Internet: Diakses 30 Oktober 2016, pukul 16.30
- Rumi, Jalaluddin. *Pengertian Kecerdasan dan Jenis Kecerdasan*. Internet: Diakses 30 Oktober 2016, pukul 17.00
- Sardiman A.M. 2007. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Setiawan, Agnas. 2013. *Pengertian Kecerdasan Spasial (Artikel)*. Internet
- Suasti, Yurni. 2001. *Kemampuan Guru Geografi SMU Kota Padang Membaca Peta*. Forum Pendidikan, Universitas Negeri Padang No. 4, tahun 26, hal. 439- 447.
- Suciadi, Flora. 2000. *Penilaian Melaksanakan Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Teknik Group*. Siswa Kelas III SLTP Negeri 3 Kupang. Majalah Pelangi Pendidikan, Proyek Perluasan dan Peningkatan Mutu SLTP Jakarta, No. 2. Volume 3, hal. 32-37.
- Sudarma, Momon. 2015. *Model-model Pembelajaran Geografi*. Bandung: Penerbit Ombak
- Suharyono. 2013. *Dasar-dasar Geografi Regional*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Wiriaatmadja, Rochiat. 2007. *Metode Penelitian Tinjauan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

* Rahmanelli

* Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

* rahmanelliunp@yahoo.co.id



Yayasan Global Bakti Asih
Rumah Guru - Konsultan Pendidikan
Komplek Imam Bonjol Residence Taman Gunter II Blok B No. 12
Jl. Imam Bonjol, Bandar Lampung, Lampung 35115 - Indonesia
Telp. (0721) 7629028, Mobil: 0813 7999 0922 Email: rumahguru@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 07/RGKP/SKJP/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : YB. Irawan, S.Kom, MM
Jabatan : Pimpinan
Unit Kerja : Jurnal Pejuang Pendidikan

Menerangkan bahwa :

Nama : Rahmanelli
Jabatan : Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Telah mengumpulkan tulisan berupa hasil penelitian pada bulan Februari, kepada Tim Redaksi Jurnal Pejuang Pendidikan untuk dipublikasikan pada Vol 3 No 3 bulan Maret 2017 dengan ISSN 2442-641X yang terbit cetak. Tulisan yang masuk telah mengalami edit naskah oleh Editor dan Mitra Bestari, dengan Judul:
MENINGKATKAN KECERDASAN SPASIAL MAHASISWA GEOGRAFI MELALUI TEKNIK MEDIA PETA PUZZLE DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI REGIONAL

Terbitan Jurnal di bawah Yayasan Global Bakti Asih secara rutin melakukan pelaporan simpan wajib (bukti terlamar) kepada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) sehingga penulis jurnal secara otomatis tulisannya akan terdaftar di *Indonesian Scientific Journal Database (ISJD)*.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

I
20 Maret 2017

Pimpinan,

YB. Irawan, S.Kom, M.M



**LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
(INDONESIAN INSTITUTE OF SCIENCES)**
PUSAT DOKUMENTASI DAN INFORMASI ILMIAH

Jl. Jenderal Gatot Subroto 10 Jakarta 12710
Tel.: (021) 5733465, 5250719, 5251063, 5207386-87, Fax: (021) 5733467, 5210231
E-mail: sek.pdii@mail.lipi.go.id, Website http://www.pdii.lipi.go.id



No. : 0005.05/JI.3 2/SK.ISSN/2015.03
Hal. : International Standard Serial Number

Jakarta, 27 Maret 2015

Kepada Yth.
Penanggung Jawab/Pemimpin Redaksi
Penerbitan "JURNAL PEJUANG PENDIDIKAN : PUBLIKASI ILMIAH BAGI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN"
d.a. Rumah Guru - Konsultan Pendidikan bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan - PPPPTK
LPMP ; Pengawas Kepala Sekolah, Guru, Mahasiswa dan Pengamat Pendidikan,
Jl. Imam Bonjol, Komp. Perum Taman Gunter LPMP No. 12 Kemilino, BANDA LAMPUNG
Telp (0721) 762 9028 ; 0813 7999 0922
Surat-e: rumahguru@yahoo.co.id

**PUSAT DOKUMENTASI DAN INFORMASI ILMIAH
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA**
sebagai

PUSAT NASIONAL ISSN (*INTERNATIONAL STANDARD SERIAL NUMBER*) untuk Indonesia yang berpintu di Paris
Dengan ini memberikan ISSN (*International Standard Serial Number*) kepada terbitan berhalat berikut ini:

Judul : JURNAL PEJUANG PENDIDIKAN : PUBLIKASI ILMIAH BAGI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

ISSN : 2442-644X

Penerbit : Rumah Guru - Konsultan Pendidikan bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ; PPPPTK ; LPMP ; Pengawas Kepala Sekolah, Guru, Mahasiswa dan Pengamat Pendidikan

Mulai Edisi : Vol. 1, No. 1, Maret 2015.

Sebagai syarat setelah memperoleh ISSN, penerbit diwajibkan untuk

1. Mencantumkan ISSN di pojok kanan atas pada halaman kulit muka, halaman judul, dan halaman terakhir isi terbitan tersebut di atas dengan dianbil ISSN.
2. Mencantumkan barcode ISSN di pojok kanan bawah pada halaman kulit belakang terbitan ilmiah, sedangkan untuk terbitan hiburan/pocuk-pocok kini bawah pada halaman kulit muka.
3. Mencirrimumkan terbitannya minimal 2 (dua) exemplar setiap kali terbit ke PDII-LIP untuk di dokumentasikan agar dapat dikenali dan diakses melalui Indonesian Scientific Journal Database (ISJD), khususnya untuk terbitan ilmiah.
4. Untuk terbitan ilmiah online, mengirimkan turkes digital atau softcopy dalam format PDF dalam CD maupun terbitan dalam bentuk cetak.
5. Apabila judul terbitan diganti, harus segera melaporkan ke PDII-LIP untuk mendapatkan ISSN baru.
6. Nomor ISSN untuk terbitan tercatat tidak dapat digunakan untuk terbitan online, dimana pun pula setiapnya. Kedua media terbitan tersebut harus dicantumkan nomor ISSN nya secara terpisah.
7. Nomor ISSN mulai berlaku sejak tanggal, tahun, dan hal ini dibenarkan nomor tersebut dan tidak berlaku mundur. Penerbit atau pengelola terbitan berhalat tidak berhak mencantumkan nomor ISSN yang dimaksud pada terbitan terdahulu.

Kepala
ubb

Dr. H. Tri Margono
Kepala Bidang Dokumentasi
NIP. 1967 09 199103 1006



PUSAT DOKUMENTASI DAN INFORMASI ILMIAH
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.10, Jakarta Selatan 12710
 Telp. 021 5733465, Email: issnodi@ipbmail.com

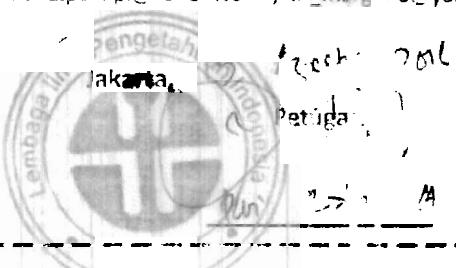
TANDA TERIMA

Telah diterima berupa terbitan berkala dan atau CD (Soft file)

Dari : Yayasan Global Sakti Asia
 Judul Terbitan : Jurnal Penulis Budayaku
 ISSN : 2442 - 644X

Volume	Bulan	Tahun	Eksemplar	Keterangan
2	Juni	2016	2 eks	+ Soft Copy
2	Juli	2016	2 eks	+ Soft copy
2	Agustus	2016	2 eks	+ Soft copy

Pemberian terbitan sangat bermanfaat bagi pendokumentasi an karya ilmiah Indonesia dan penambahan koleksi perpustakaan kami. Untuk lebih mengoptimalkan proses diseminasi informasi melalui ISID (<http://jurnal.pdi.lipi.go.id>) penerbit/pengelola terbitan berkala juga wajib mengirimkan softcopy terbitannya dalam format pdf dan dikirim dalam bentuk CD dan atau email in d.pdi@lipi.go.id ; tri_margono@yahoo.com. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapan terima kasih.



Catatan:

1. Tanda terima ini sebagai bukti penyerahan terbitan berkala dan bukan Surat Keterangan Wajib Simpan Terbitan Berkala, karena belum dilakukan verifikasi terhadap identitas terbitan berkala di atas.
2. Surat Keterangan Wajib Simpan berisi keterangan dan edit terbitan yang telah diserahkan ke PDII (kumulatif sejak diberikan ISSN)
3. Koleksi yang telah diterima PDII LIPI bisa di cek melalui isid.pdi.lipi.go.id pada menu Direktor Jurnal

PUSAT DOKUMENTASI DAN INFORMASI ILMIAH
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA

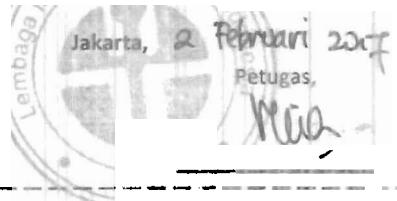
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.10, Jakarta Selatan 12710
 Telp. 021 5733465, Email: issnodi@ipbmail.com

TANDA TERIMA

Telah diterima berupa terbitan berkala dan atau CD (Soft file)
 Dari : Yayasan Global Sakti Asia
 Judul Terbitan : Jurnal Penulis Budayaku
 ISSN : 2442 - 644X

Volume	Nomor	Bulan	Tahun	Eksemplar	Keterangan
2	10	Sep.	2016		+ 1 CD
2	11	Okt.	2016		softcopy
2	12	Nov.	2016		
2	13	Des.	2016		
3	1	"	2017		
3	2	Feb.	2017		

Pemberian terbitan sangat bermanfaat bagi pendokumentasi an karya ilmiah Indonesia dan penambahan koleksi perpustakaan kami. Untuk lebih mengoptimalkan proses diseminasi informasi melalui ISID (<http://jurnal.pdi.lipi.go.id>) penerbit/pengelola terbitan berkala juga wajib mengirimkan softcopy terbitannya dalam format pdf dan dikirim dalam bentuk CD dan atau email in d.pdi@lipi.go.id ; tri_margono@yahoo.com. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapan terima kasih.



Catatan:

1. Tanda terima ini sebagai bukti penyerahan terbitan berkala dan bukan Surat Keterangan Wajib Simpan Terbitan Berkala, karena belum dilakukan verifikasi terhadap identitas terbitan berkala di atas.
2. Surat Keterangan Wajib Simpan berisi keterangan dan edit terbitan yang telah diserahkan ke PDII (kumulatif sejak diberikan ISSN).
3. Koleksi yang telah diterima PDII LIPI bisa di cek melalui isid.pdi.lipi.go.id, pada menu Direktor Jurnal